

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil estimasi persamaan regresi linear berganda dengan pembahasan hasil dari beberapa uji yang dilakukan dalam sebuah penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh konsumsi beras, produksi beras, produk domestik bruto, harga beras, dan kurs terhadap impor beras di Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel konsumsi beras, produksi beras, produk domestik bruto, harga beras, dan kurs secara bersama-sama berpengaruh terhadap impor dengan Prob(F-statistik) sebesar 0,000.
2. Variabel konsumsi beras yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan secara parsial adanya hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap impor beras.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan, secara parsial variabel produksi beras memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap impor beras.
4. Variabel produk domestik bruto yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan secara parsial adanya hubungan yang positif dan signifikan terhadap impor beras.

5. Selanjutnya, dari hasil penelitian yang dilakukan, secara parsial variabel harga beras memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap impor beras
6. Variabel kurs yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan secara parsial adanya hubungan yang negatif dan signifikan terhadap impor beras.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak pemerintah maupun badan pertanian untuk meningkatkan kualitas beras Indonesia. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing beras dalam negeri terhadap beras impor. Perbaikan kualitas beras tidak semata-mata mengacu pada varietas padi Indonesia, melainkan berfokus pada sistem pengadaan dan pendistribusian beras Indonesia yang masih tergolong buruk akan berimbas pada kualitas beras, seperti berkutu maupun bertekstur seperti diselimuti tepung. Kualitas yang buruk pada beras Indonesia yang cenderung lebih mahal dibanding dengan harga beras Thailand yang memiliki kualitas yang lebih bagus tetapi harga jual lebih murah.
2. Impor beras dapat menstabilkan harga beras tetapi pemerintah hendaknya tidak selalu tergantung pada impor beras karena dengan adanya impor beras yang tinggi akan menyebabkan petani merugi karena harga beras impor lebih murah dari beras local sehingga konsumen lebih cenderung memilih beras impor.

3. Perum bulog yang ditugaskan untuk menjaga stabilitas harga beras hendaknya melakukan kebijakan harga yang meliputi kebijakan harga dasar pembelian melalui tingkat pembelian harga dasar gabah dan melakukan kebijakan harga penjualan melalui operasi pasar secara benar dan tepat dengan menggunakan kebijaksanaan harga dasar dan harga tertinggi. Hal ini dilakukan agar petani sebagai produsen tidak dirugikan. Untuk itu, pemerintah perlu menyusun instrument kebijakan stabilitas harga gabah yang efektif, misalnya memberikan jaminan harga gabah petani yang memadai terutama pada musim panen raya. Disamping itu, pemerintah perlu menjamin ketersediaan beras dipasar dengan harga yang terjangkau melalui operasi pasar
4. Untuk mengatasi pengaruh nilai tukar rupiah terhadap Volume Impor Beras Indonesia, diharapkan pemerintah mendukung dan mengupayakan agar nilai tukar rupiah dapat menguat. Salah satu cara yaitu mengurangi konsumsi produk impor, karena dengan adanya impor membuat Indonesia ketergantungan terhadap US\$ ataupun mata uang asing lainnya. Pengurangan konsumsi pada produk impor dapat dilakukan dengan cara memperbanyak konsumsi produk dalam negeri. Walaupun dalam konsumsi produk kualitas akan menjadi pertimbangan, tetapi hal tersebut dapat mendukung menguatnya nilai rupiah.